

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yang merupakan Negara agraris yaitu sebagian besar merupakan wilayah yang mayoritas atau separuh masyarakat nya bekerja dibidang pertanian, dalam sektor pertanian sangat dibutuhkan air sebagai sumber kebutuhan untuk tanaman seperti sawah maka dari itu aliran irigasi sangat diperlukan. Salah satu upaya untuk peningkatan produksi pangan yaitu melalui penyediaan dan peningkatan faktor-faktor pendukung daerah irigasi dan bangunannya

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki luas wilayah 42.297,30 km² sebagian besar wilayah nya merupakan lahan pertanian, salah satu provinsi Sumatera Barat yang memiliki wilayah pertanian yang luas yaitu Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten ini terletak di pinggir pantai, dengan garis pantai sepanjang 218 kilometer topografinya terdiri dari dataran, gunung dan perbukitan yang merupakan perpanjangan gugusan Bukit Barisan yang membuat daerah ini terkenal dengan pariwisata alamnya di Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan memiliki luas wilayah sebesar 5749,89 Km², dan memiliki jumlah penduduk 532.429 jiwa (Badan Pusat Statistik 2018) yang tersebar di berbagai daerah. Selain terkenal sebagai daerah pariwisata nya Pesisir Selatan juga merupakan daerah yang memiliki wilayah pertanian yang cukup luas, pertanian yang ada di Pesisir Selatan di mulai dari daerah persawahan, perkebunan sawit, getah tamanan pala dan sebagainya.

Salah satu kecamatan di Pesisir Selatan yaitu Kecamatan Ranah Pesisir memiliki sebuah bendung yang mengalir sawah seluas 1340Ha saat ini kondisi bendung yang tidak bisa mengalir seluruh sawah masyarakat akibat tidak berfungsi dengan baik nya bendung sehingga membuat pertanian masyarakat terganggu karena hanya sebagian daerah yang hanya bisa dialiri.

Masyarakat sangat bergantung dengan bendung yang ada sekarang, karena merupakan satu-satunya jalan bagi masyarakat untuk mendapatkan akses air yang cukup mengairi sawah mereka, namun bangunan bendung yang ada sekarang telah mengalami kerusakan sehingga dibutuhkan pembangunan ulang bendung. Maka dari itu penulis ingin mengangkat judul **“Analisa Perencanaan Bendung Koto Salapan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”** untuk

membantu menyelesaikan permasalahan yang ada, dan juga sebagai pembahasan untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk merencanakan Bendung Koto Salapan dengan tujuan bendung mampu mengairi sawah.

1.3 Batasan Masalah

Sehubung dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu membatasi pembahasan pada penulisan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Tidak merencanakan saluran irigasi
2. Tidak sampai menghitung RAB

1.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Dalam studi literatur ini akan didapatkan dari teori-teori yang akan mendukung penulisan pada perencanaan bendung.

b. Pengumpulan Data

pengumpulan data ini penulis menggunakan data yang didapat dari Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar penulisan tugas akhir yaitu, pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah penulisan, teknik pengumpulan data penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai dasar teori yang diperlukan dalam penulisan, diantaranya dasar teori hidrologi seperti perhitungan curah hujan rencana,

perhitungan debit banjir rencana, luas catchment area, analisa perhitungan hidrolis dan control stabilitas bendung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang data yang dibutuhkan dalam perencanaan bendung dan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan tugas akhir ini yang menuntut penyusunan secara sistematis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang perhitungan-perhitungan yang dilakukan dalam perencanaan bendung Rasak Bungo dan kelengkapannya serta perhitungan stabilitasnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan sebagai hasil dari apa yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dianggap perlu.